

## PELATIHAN PENGOPERASIAN KOMPUTER DAN INTERNET BAGI SISWA-SISWI SMP

**Arie Gunawan<sup>\*1</sup>, Harun Al Fathih Gunawan<sup>2</sup>, Agus Iskandar<sup>3</sup>, Gatot Soepriyono<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional, Jakarta

<sup>2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jakarta

\*Penulis korespondensi: Arie Gunawan, [arigunawan@civitas.unas.ac.id](mailto:arigunawan@civitas.unas.ac.id).

### Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merevolusi cara manusia berinteraksi, menimba ilmu, serta menjalankan aktivitas profesional. Seiring pesatnya kemajuan teknologi, keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan memanfaatkan internet menjadi semakin penting dan mendesak. Meskipun demikian, fakta di lapangan memperlihatkan bahwa sebagian siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih menghadapi keterbatasan dalam akses maupun pemahaman terhadap TIK. Disparitas ini dapat mengakibatkan ketidaksetaraan dalam akses informasi, pembelajaran, dan kesempatan di era digital ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menjembatani kesenjangan dengan mengadakan pelatihan pengoperasian komputer dan internet bagi siswa SMP. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menganalisis efektivitas dan dampak dari pelatihan pengoperasian komputer dan internet bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Kata Kunci: Pelatihan, Siswa-Siswi, Pengoperasian Komputer, Pemanfaatan Internet, Praktek.

### Abstract

*Advances in information and communication technology (ICT) have revolutionized the way humans interact, acquire knowledge, and carry out professional activities. With the rapid advancement of technology, computer and internet skills have become increasingly important and urgent. However, the reality on the ground shows that some junior high school students still face limitations in accessing and understanding ICT. This disparity can lead to inequality in access to information, learning, and opportunities in this digital age. This community service activity was carried out to bridge the gap by providing training in computer and internet operation for junior high school students. The purpose of this activity was to analyze the effectiveness and impact of training in computer and internet operation for junior high school students in improving their knowledge, skills, and attitudes towards information and communication technology (ICT).*

*Keywords: Training, Students, Computer Operation, Internet Utilization, Practice.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memengaruhi proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi, akses informasi, serta pengembangan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, penguasaan literasi TIK menjadi salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki siswa SMP.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi TIK siswa SMP di Indonesia masih belum optimal. Paramitasari et al. (2025) menemukan bahwa siswa SMP masih mengalami keterbatasan dalam memahami etika digital, mengevaluasi informasi daring, serta memanfaatkan teknologi secara produktif untuk kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman TIK siswa masih berada pada tingkat dasar dan memerlukan penguatan.

Permasalahan rendahnya literasi TIK juga terlihat pada lingkungan sekolah secara umum. Yul et al. (2024) melaporkan bahwa pemanfaatan teknologi digital oleh siswa dan guru SMP masih terbatas, sehingga pembelajaran berbasis TIK belum berjalan secara maksimal. Rendahnya budaya literasi digital ini berdampak pada kurang optimalnya penggunaan internet sebagai sumber belajar.

Selain itu, Kurniadi et al. (2023) menyatakan bahwa kompetensi literasi digital siswa SMP dalam pembelajaran daring masih belum memadai. Sebagian siswa belum mampu mengoperasikan perangkat teknologi dan aplikasi pembelajaran secara efektif. Keterbatasan tersebut menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yang menuntut pemanfaatan teknologi secara aktif.

Upaya peningkatan pemahaman TIK melalui program sosialisasi dan pendampingan telah dilakukan, namun hasilnya belum merata. Nugroho et al. (2025) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman teknologi siswa SMP, tetapi efektivitasnya bergantung pada keberlanjutan pelatihan dan pendampingan. Tanpa program yang terstruktur, peningkatan kompetensi TIK cenderung tidak bertahan dalam jangka panjang.

Pemanfaatan budaya digital dalam pembelajaran juga belum sepenuhnya menghasilkan peningkatan literasi TIK yang signifikan. Desiany et al. (2024) menemukan bahwa integrasi *cyberculture* dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap literasi digital siswa SMP, tetapi tingkat pemahaman TIK masih berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan keterampilan dasar TIK melalui kegiatan pelatihan yang sistematis.

SMP adalah tahap pendidikan yang penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Penguasaan TIK kini bukan sekadar keterampilan penunjang, melainkan telah menjadi kebutuhan fundamental bagi keberhasilan di ranah akademis dan profesional. Walaupun perkembangan teknologi semakin meluas, hasil pengamatan dan survei mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih terbatas dalam penguasaan komputer serta penggunaan jaringan internet. Mereka mungkin tidak terbiasa menggunakan perangkat lunak produktivitas, melakukan pencarian informasi secara efektif, atau bahkan memahami aspek keamanan digital.

Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi relevan untuk menjembatani kesenjangan ini dengan mengadakan pelatihan pengoperasian komputer dan internet bagi siswa SMP. Pelatihan semacam ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk memahami, mengoperasikan, dan memanfaatkan teknologi dengan baik. Lebih dari

sekadar memberikan keterampilan teknis, pelatihan ini juga dapat memberikan mereka dasar literasi digital yang penting dalam menghadapi dunia yang semakin terhubung.

Seiring dengan dinamika global yang senantiasa berkembang, program pelatihan ini berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk mengatasi keterbatasan terkait teknologi serta memperkuat kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan mendatang. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah berupa wawasan mendalam mengenai efektivitas pelatihan dalam mendorong peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan potensi siswa pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal.

Pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) menjadi salah satu pelajaran dalam kurikulum KTSP. Namun dalam perkembangannya kurikulum KTSP tidak digunakan lagi dan digantikan dengan kurikulum 2013 (Kelen, Rema, Kolloh, Naat, Benolon, & Nule, 2020). Sebagaimana dijelaskan oleh Upa dan Pulu (2021), penyediaan pelatihan melalui mekanisme formal maupun nonformal dipandang sebagai upaya yang krusial bagi peserta didik untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran daring.

Kegiatan pelatihan melibatkan proses demonstrasi sekaligus praktik pengoperasian berbagai sistem atau perangkat (Morelli, 2015). Dalam pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan dengan metode kombinasi teori dan aplikasi (Niati & Afifah, 2020). Pelatihan komputer untuk tingkat awal menyediakan siswa dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam penggunaan komputer (Emilda, Pratiwi, Wulandari, & Anjani, 2022; Wiranto, Bambang, & Ade, 2015).

Pelatihan pengoperasian komputer dan internet dapat meningkatkan kemampuan siswa sekolah menengah pertama dalam menggunakan komputer dan internet (Indriyani & Handayani, 2022; Setiawan & Astuti, 2021) serta meningkatkan minat belajar siswa sekolah menengah pertama (Puspitasari & Handayani, 2018).

Menurut Anggraini dan Widiastuti (2020), mereka mengembangkan model pelatihan komputer dan internet berbasis augmented reality yang ditujukan bagi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama. Model ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelatihan. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Widiastuti (2016) menghasilkan rancangan model pelatihan pengoperasian komputer dan internet dengan menerapkan pendekatan problem-based learning pada peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama. Sementara itu, Sulistyowati dan Sunaryo (2019) menerapkan pelatihan pengoperasian komputer dan internet dengan pendekatan blended learning pada siswa sekolah menengah pertama.

Fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menganalisis sejauh mana pelatihan pengoperasian komputer dan internet berperan efektif serta memberikan dampak terhadap peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Jenis dan Pendekatan Kegiatan**

Kegiatan ini merupakan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi teori dan praktik (experiential learning), dengan tujuan



meningkatkan pemahaman serta keterampilan dasar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami konsep TIK secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan langsung keterampilan pengoperasian komputer dan pemanfaatan internet dalam konteks pembelajaran.

### **Lokasi dan Subjek Kegiatan**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di MTs AS-SYAFIYAH 04, yang berlokasi di Cipayang, Jakarta Timur. Sekolah tersebut dipilih sebagai mitra berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan keterampilan dasar TIK. Jumlah peserta 120 siswa dari kelas VIII dengan rentang usia 14-15 tahun.

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan berikut:

#### 1. Identifikasi Permasalahan

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan mitra melalui observasi dan diskusi dengan pihak sekolah. Permasalahan utama yang ditemukan adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap pengoperasian komputer dan pemanfaatan internet sebagai sarana pembelajaran.

#### 2. Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pelatihan, meliputi tingkat kemampuan awal siswa, ketersediaan sarana prasarana TIK, serta materi yang relevan dengan kebutuhan peserta. Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan metode pelatihan.

#### 3. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap perencanaan, tim PKM menyusun modul pelatihan, menentukan metode penyampaian materi, menyusun jadwal kegiatan, serta menyiapkan instrumen evaluasi. Materi difokuskan pada pengoperasian komputer dasar dan pemanfaatan internet secara aman dan efektif.

#### 4. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui beberapa sesi, yaitu:
- b. Pengenalan dasar teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- c. Pelatihan pengoperasian komputer (perangkat keras, perangkat lunak, sistem operasi, dan aplikasi dasar)
- d. Pelatihan pemanfaatan internet untuk pembelajaran, termasuk pencarian informasi, penggunaan email, serta pengenalan etika dan keamanan digital

#### 5. Praktik dan Pendampingan

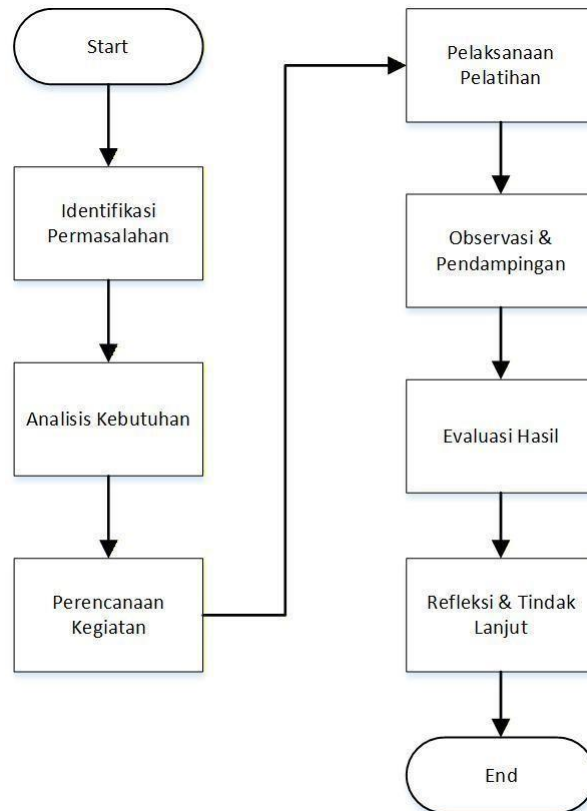
Setelah penyampaian materi, siswa melakukan praktik langsung menggunakan komputer. Pada tahap ini, tim PKM memberikan pendampingan secara intensif untuk memastikan setiap siswa mampu menerapkan keterampilan yang telah dipelajari.

#### 6. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan melalui observasi, tanya jawab, serta perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan dasar penyusunan rekomendasi tindak lanjut guna meningkatkan literasi TIK siswa secara berkelanjutan.

### Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

Alur pelaksanaan kegiatan PKM disajikan dalam bentuk diagram alir yang terdiri atas tahapan: identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan pelatihan, observasi dan pendampingan, evaluasi, serta refleksi dan tindak lanjut. Diagram alir ini digunakan untuk memastikan kegiatan berjalan secara sistematis dan terukur.



Gambar 1. Diagram alir pengabdian kepada masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman, keterampilan, dan motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan pengoperasian komputer dan internet. Metode evaluasi yang digunakan meliputi pre-test dan post-test sederhana serta observasi langsung selama kegiatan praktik berlangsung. Evaluasi ini bersifat deskriptif dan digunakan sebagai dasar refleksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Instrumen pre-test dan post-test berupa pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat yang mengukur pemahaman dasar siswa mengenai pengoperasian komputer dan pemanfaatan internet. Selain itu, observasi dilakukan untuk menilai keterampilan siswa dalam menggunakan komputer dan internet secara langsung. Skala penilaian menggunakan rentang 1–5, dengan kriteria sebagai berikut: 1 (sangat rendah), 2 (rendah), 3 (cukup), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek yang dinilai. Rata-rata skor pengetahuan siswa meningkat dari kategori cukup menjadi kategori baik setelah mengikuti pelatihan. Aspek keterampilan pengoperasian komputer dan internet juga mengalami peningkatan yang signifikan, ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menjalankan aplikasi dasar dan mengakses internet secara mandiri. Selain itu, motivasi siswa dalam mempelajari dan memanfaatkan TIK menunjukkan peningkatan yang positif.

### Hasil Nilai Pelatihan

Rekapitulasi nilai rata-rata hasil evaluasi pelatihan sebelum dan sesudah kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Evaluasi Pelatihan

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Pengetahuan	3,0	4,6
Keterampilan	2,8	4,4
Motivasi	3,1	4,7

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa seluruh aspek mengalami peningkatan setelah pelatihan dilaksanakan. Peningkatan nilai pengetahuan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami konsep dasar komputer dan internet. Peningkatan keterampilan mencerminkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer dan memanfaatkan internet secara lebih efektif. Sementara itu, peningkatan motivasi menunjukkan ketertarikan dan kepercayaan diri siswa yang lebih tinggi dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pembelajaran.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan pengoperasian komputer dan internet memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi TIK siswa SMP. Meskipun demikian, hasil evaluasi ini tidak dimaksudkan untuk generalisasi, melainkan sebagai gambaran dampak kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.



Gambar 2. Realisasi kegiatan Pelayanan



Gambar 3. Realisasi kegiatan Pelayanan



Gambar 4. Realisasi kegiatan pelayanan

Hasil yang dicapai memperlihatkan bahwa program pelatihan pengoperasian komputer dan internet bagi siswa-siswi memberikan kontribusi yang signifikan serta bersifat konstruktif. Pelatihan ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mereka dalam bidang komputer dan internet. Oleh karena itu, pelatihan pengoperasian komputer dan internet bagi siswa-siswi merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan. Pelatihan ini dapat membantu siswa-siswi untuk memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan.

## SIMPULAN

Pelatihan pengoperasian komputer dan internet bagi siswa-siswi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mereka di bidang tersebut.

1. Dalam ranah pengetahuan, siswa-siswi memperlihatkan perkembangan pemahaman yang lebih mendalam terkait struktur komputer, cara penggunaannya, dan strategi pemanfaatan internet secara tepat.
2. Dalam dimensi keterampilan, siswa memperlihatkan perkembangan signifikan dalam penggunaan komputer dan internet, termasuk keterampilan mendasar seperti

mengetik, membuka dan menyimpan file, serta melakukan akses ke beragam layanan daring.

3. Siswa-siswi menjadi lebih termotivasi untuk belajar komputer dan internet karena menyadari pentingnya keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., & Widiastuti, A. (2020). Pengembangan Model Pelatihan Pengoperasian Komputer Dan Internet Berbasis Augmented Reality Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 1–10.
- Desiany, Rahmawati, D., & Hidayat, A. (2024). The Influence of Cyberculture on Students' Digital Literacy at SMP Negeri 50 Bandung. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia)*.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/72918>
- Emilda, Pratiwi, M. P., Wulandari, F. T., & Anjani, R. (2022). Pelatihan Komputer Dasar dan Pemanfaatan Internet Bagi Siswa untuk Mendukung Pembelajaran Daring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 1–12.
- Indriyani, D., & Handayani, S. (2022). Pelatihan Pengoperasian Komputer dan Internet Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 11(1), 14–23.
- Kelen, Y. P., Rema, Y. O., Kolloh, R. Y., Naat, V., Benolon, E. M., & Nule, S. Y. (2020). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Bagi Siswa SMPS St. Yosef Maubesi. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36339/je.v4i2.330>
- Kurniadi, B. B., Bukit, P., Tamba, M., & Sembiring, E. M. B. (2023). Kompetensi Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Kabanjahe. *Academy of Education Journal*, 14(1), 155–170. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i1.1377>
- Morelli, N. (2015). Challenges in designing and scaling up community services. *The Design Journal*, 18(2), 269–290.  
<https://doi.org/https://doi.org/doi.org/10.2752/175630615X14212498964394>
- Niati, B., & Afifah, N. (2020). PKM Tata Busana di Desa Suka Damai Kecamatan Ujungbatu Rokan Hulu. *Dinamisia*, 4, 161–168.
- Nugroho, A., Sutrisno, I., Arfianto, A. Z., & Subekti, J. (2025). Transforming Technological Literacy through Appropriate Technology Socialization for Junior High School Students. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 8(3). <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v8i3.1234>
- Nugroho, A., & Widiastuti, A. (2016). Model Pelatihan Pengoperasian Komputer Dan Internet Berbasis Problem-Based Learning Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 6(2), 109–116.
- Paramitasari, P. N., Antara, I. K. A., Triwijaya, I. N. A., & Werang, B. R. (2025). Problematika Literasi Digital Siswa SMP Negeri 2 Tabanan dalam Penggunaan Media Sosial untuk Pembelajaran. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(4). <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i4.2976>



- Puspitasari, R., & Handayani, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pelatihan Pengoperasian Komputer Dan Internet Berbasis Android Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(2), 89–96.
- Setiawan, A., & Astuti, D. (2021). Efektivitas Pelatihan Pengoperasian Komputer Dan Internet Terhadap Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 10(1), 7–12.
- Sulistiyowati, E., & Sunaryo, S. (2019). Implementasi Pelatihan Pengoperasian Komputer Dan Internet Berbasis Blended Learning Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 9(1), 1–7.
- Upa, R., & Pilu, R. (2021). Pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Kelurahan Temmalebba Pendahuluan. *Madaniya*, 2(4), 373–377.
- Wiranto, F., Bambang, B., & Ade, I. (2015). *Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Siswa Sekolah Dasar dan Perangkat Desa Alata Karya Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Yul, F. A., Ahsari, Y. A., Fitria, Y., & Khairy, D. Al. (2024). Penguatan Literasi Digital bagi Siswa dan Guru SMPN 02 Bengkulu Tengah. *ABDIREKSA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.  
<https://ejournal.unib.ac.id/abdireksa/article/view/32442>

